

## PENGUNAAN CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI QS. AN NAHL/16 AYAT 114 DI KELAS VIII SMPN 2 MAJAULENG

Indah Pratiwi

SMPN 2 Majauleng Tosora Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo, Indonesia

Corresponding Author: indahpratiwidian@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi QS. An Nahl/16 ayat 114 melalui model pembelajaran Card Sort di Kelas VIII SMPN 2 Majauleng Kabupaten Wajo. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII sebanyak 12 orang, 5 orang laki – laki dan 7 orang perempuan. Instrumen yang digunakan pedoman observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tertinggi pretest adalah 80 dan posttest adalah 100. Nilai terendah pretest adalah 20 dan posttest adalah 67. Nilai rata – rata pretest adalah 51,6 sedangkan nilai rata – rata posttest adalah 94,5. Kesimpulan bahwa model pembelajaran dengan menggunakan Card Sort dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi QS. An Nahl/16 ayat 114 di kelas VIII SMPN 2 Majauleng.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran; Card Sort; Hasil Belajar.

### Abstract

*This research is a Classroom Action Research (CAR) which aims to improve student learning outcomes in the QS material. An Nahl/16 paragraph 114 through the Card Sort learning model in Class VIII SMPN 2 Majauleng, Wajo Regency. This type of research is descriptive quantitative. The population in this study were 12 class VIII students, 5 male and 7 female. The instrument used is an observation guide. The data analysis technique used descriptive statistical analysis. The results showed that the highest score for the pretest was 80 and the posttest was 100. The lowest score for the pretest was 20 and the posttest was 67. The average value for the pretest was 51.6 while the average score for the posttest was 94.5. The conclusion is that the learning model using Card Sort can improve student learning outcomes in QS material. An Nahl/16 verse 114 in class VIII SMPN 2 Majauleng.*

**Keywords:** Learning model; Card Sort; Learning outcomes.

## PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran merupakan inti daripada proses penyelenggaraan pendidikan. Dimana peran pendidikan adalah sebagai pengendali dalam pencapaian

tujuan yang diharapkan. Seorang pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan dan kepiawaian dalam menguasai materi, metode, serta dapat memanfaatkan media dengan baik secara tepat, juga harus jeli dan memahami keadaan atau kondisi dari peserta didik yang dihadapinya, agar dapat tercipta pembelajaran yang efektif serta tercapai tujuan yang diinginkan.

Pada kurikulum 2013 (K13) yang mengkhendaki peserta didik untuk baik secara individu maupun kelompok agar aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip – prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik.

Penelitian ini dilatarbelakangi saat pemberian materi dalam kelas, terdapat beberapa peserta didik yang bermain, sibuk sendiri, kurang bersemangat untuk belajar, dan cenderung bosan terhadap materi yang disampaikan guru sehingga pembelajaran menjadi pasif. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.. untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, banyak faktor yang harus diperhatikan mulai dari kesiapan belajar peserta didik, guru, dan lingkungan belajar. Hasil pembelajaran akan lebih baik apabila guru menggunakan metode/ model tertentu yang dapat memudahkan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Ketika peserta didik mampu memahami materi tentu peserta didik mampu memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Oleh karena dalam materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya terkait materi QS. An Nahl/16 ayat 114, yang membutuhkan pemahaman dalam mengartikan kosakata, makna dan membedakan hukum bacaan dalam ayat tersebut, peserta didik seringkali mengalami kekeliruan sehingga tidak mampu membedakannya. Sehingga terjadilah ketidakefektifan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini penting untuk dilakukan sebab para peserta didik perlu dipersiapkan untuk memiliki kemampuan yang baik utamanya dalam hal membaca al Qur`an beserta dengan memahami maknanya. Jika seseorang dalam membaca dan memahami al Qur`an dengan hukum bacaan tajwid dengan kurang tepat, tentu hal tersebut merupakan sebuah persoalan yang harus segera diatasi. Sebab hal tersebut tentu sangat tidak layak, jika dibiarkan secara terus menerus.

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dipaparkan diatas, perlu adanya solusi serta tindak lanjut yang tepat untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini guru dapat melakukan suatu inovasi baru terhadap pembelajarannya agar pembelajaran QS. An Nahl/16 ayat 114 terlaksana dengan baik.

Dari beberapa model pembelajaran yang ada, peneliti menemukan ide model pembelajaran Card Sort sebagai model pembelajaran aktif yang dapat diterapkan dalam materi QS. An Nahl/16 ayat 114. Sebab model pembelajaran Card Sort memiliki potensi meningkatkan keaktifan peserta didik, mengurangi kebosanan,

dimana mereka dapat merasakan nuansa bermain dengan kartu yang dibagikan bersama teman-temannya namun sesungguhnya mereka sedang belajar untuk menemukan sebuah pemahaman yang berdampak pada peningkatan hasil belajarnya.

Model Card Sort ini melibatkan peran siswa secara menyeluruh. Gerakan fisik di dalamnya dapat membantu menghilangkan kejenuhan siswa dalam pembelajaran. Akibatnya siswa tidak merasa jenuh selama proses pembelajaran berlangsung. Secara logis dengan menggunakan “memilih dan memilah kartu” (Card Sort) ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa sehingga siswa benar – benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan.

Tujuan penelitian ini tidak lain untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi QS. An Nahl/16 ayat 114 melalui model pembelajaran Card Sort di Kelas VIII SMPN 2 Majauleng.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat reflektif, partisipatif, kolaboratif, dan spiral, bertujuan untuk melakukan perbaikan – perbaikan terhadap sistim, cara kerja, proses, isi, dan kompetensi atau situasi pembelajaran. Kegiatan ini menguji cobakan suatu ide kedalam praktik atau situasi nyata dengan harapan kegiatan tersebut mampu memperbaiki dann meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian dalam rangka memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SMPN 2 Majauleng Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo dengan jumlah peserta didik 12 orang dengan perincian 4 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Alat pengumpulan data menggunakan tes (ulangan harian) dan lembar observasi. Sedangkan teknik pengumpulan data menguunakan teknik observasi dan tes hasil belajar. Instrumen penelitian menggunakan 1) lembar observasi yaitu digunakan untuk memperoleh data peserta didik selama pembelajaran menggunakan strategi Card Sort berlangsung; 2) Tes, yaitu instrumen untuk metode tes adalah hasil belajar berupa pemberian ulangan harian untuk mengukur hasil belajar peserta didik melalui post tes yang disusun dengan kriteria ketuntasan minimal KKM. Adapun teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif.

a) Teknik Analisis Data Kuantitatif yaitu diperoleh dengan melalui tes formatif yaitu tes hasil belajar peserta didik. Untuk mencari nilai rata-rata, yaitu dengan menjumlahkan setiap skor dibagi dengan banyak peserta didik yang memiliki skor. Sehingga rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata kelas adalah sebagai berikut :

Menghitung nilai rata-rata kelas, digunakan rumus :

Keterangan :

= Nilai rata – rata Kelas

= Jumlah Nilai Tes Peserta Didik

N = Jumlah Siswa Yang Mengikuti Tes

Menghitung prosentase ketuntasan peserta didik, menggunakan rumus :

P =

Keterangan :

P = Prosentase Ketuntasan Peserta Didik

$\Sigma$  = Jumlah Peserta Didik Mendapat Nilai  $\geq 70$

N = Banyaknya Peserta Didik

b) Teknik Analisis Data Kualitatif, dilakukan untuk melihat hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran dengan observasi atau pengamatan langsung terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil perolehan data tersebut dicatat dalam instrumen yang telah disediakan, dan kemudian dianalisis dalam bentuk prosentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kondisi Awal / Pra Siklus

Kondisi awal dilakukan sebelum siklus I, yaitu pada tanggal 4 Juni 2022 dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII SMPN 2 Majauleng. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi dengan melihat nilai hasil ulangan harian peserta didik. berdasarkan hasil data tersebut, diketahui masih ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan memahami materi pelajaran QS. An Nahl/16 ayat 114 karena dalam pembelajaran masih bersifat teacher centered dan belum menggunakan model yang bervariasi. Hal ini terlihat dari nilai ulangan peserta didik yang masih ada 8 orang atau 66,7% peserta didik yang belum mencapai KKM sedangkan 5 orang atau 33,3% peserta didik mencapai KKM.

### Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru pada hari Kamis, 9 Juni 2022. Berikut adalah hasil penelitian siklus I pada materi mengartikan QS. An Nahl/16 ayat 114.

#### Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang akan dilaksanakan untuk pertemuan pertama, yaitu :

a. Menyusun skenario pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); b. Menyiapkan alat dan bahan ajar untuk membantu peserta didik mempelajari materi yang akan dipelajari; c. Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas peserta didik dan soal post test setiap tindakan.

### Pelaksanaan Penelitian Siklus I

Penelitian Tidak Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Majauleng Kabupaten Wajo. Pada siklus I, kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 9 Juni 2022, pukul 11.30 – 13.30 WITA. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII.1 berjumlah 12 orang peserta didik, yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 7 orang perempuan, sehingga berjumlah 12 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi QS. An Nahl/16 ayat 114. Tindakan kelas yang dilakukan dalam hal ini adalah dengan menggunakan kartu indeks (Card Sort). Pengumpulan data dilakukan melalui dua cara yaitu : a) Observasi; dan b) Tes Hasil Belajar.

#### Tes Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar peserta didik didasarkan pada kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM yang dapat dilihat pada tabel berikut:

No	INDIKATOR	NILAI TES	
		PREETES	POST TEST
1	Jumlah	620	920
2	Rata – rata	51,6	76,6
3	Skor tertinggi	80	100
4	Skor terendah	20	60
5	Tingkat ketuntasan	25%	58,3%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hasil belajar peserta didik kelas VIII. Diketahui ketuntasan hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan preetes diperoleh jumlah nilai 620 dibagi 12 peserta didik, dengan rata – rata 51,6, nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20, dengan tingkat ketuntasan 25%. Berdasarkan hasil pengukuran awal peserta didik diketahui bahwa rata – rata peserta didik memang masih belum menguasai materi pelajaran yang diajarkan guru. Setelah peserta didik mengetahui proses pembelajaran dengan pertemuan 1 tersebut, terjadi peningkatan ketuntasan peserta didik. Yaitu dengan jumlah total nilai 920, nilai tertinggi 100, nilai terendah 60, dengan tingkat ketuntasan 58,3%.

Hasil belajar peserta didik yang sudah ditunjukkan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar peserta didik sesudah diberikan tindakan dengan menggunakan card sort. Namun ketuntasan hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan nilai  $\geq 70$  mencapai 75%.

#### Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan, hasil evaluasi dan hasil diskusi dengan guru/ kolaborator, ada beberapa hal yang dapat direfleksikan agar pelaksanaan proses

pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi QS. An Nahl/16 ayat 114 dengan menggunakan Card Sort di kelas VIII SMPN 2 Majauleng dapat meningkatkan kualitas pembelajaran terutama pada hasil belajar peserta didik, yaitu sebagai berikut :

1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model Card Sort pada materi QS. An Nahl/16 ayat 114 di kelas VIII SMPN 2 Majauleng dinyatakan cukup efektif namun belum mencapai hasil yang maksimal; 2) Aktifitas peserta didik dalam pembelajaran dengan model Card Sort cukup mendukung dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, namun masih ada yang berada pada kategori cukup. Berdasarkan hal tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan model Card Sort perlu dimaksimalkan lagi.

#### B. Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru pada hari Sabtu, 18 Juni 2022. Berikut adalah hasil penelitian siklus II pada materi memahami hukum bacaan tafkhim dan tarqiq pada bacaan lam dan ra yang terdapat dalam QS. An Nahl/16 ayat 114.

##### Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang akan dilaksanakan untuk pertemuan pertama, yaitu : a) Menyusun skenario pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); b) Menyiapkan alat dan bahan ajar untuk membantu peserta didik mempelajari materi yang akan dipelajari; c) Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas peserta didik dan soal post test setiap tindakan.

##### Pelaksanaan Penelitian Siklus II

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMPN Negeri 2 Majauleng Kabupaten Wajo. Pada siklus II, kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 18 Juni 2022, pukul 10.00 – 12.00 WITA. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII.1 berjumlah 12 orang peserta didik, yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 7 orang perempuan, sehingga berjumlah 12 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi QS. An Nahl/16 ayat 114. Tindakan kelas yang dilakukan dalam hal ini adalah dengan menggunakan kartu indeks (Card Sort). Pengumpulan data dilakukan melalui dua cara yaitu : a) Observasi; b) Tes Hasil Belajar.

##### Tes hasil belajar

Penilaian hasil belajar peserta didik didasarkan pada kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM yang dapat dilihat pada tabel berikut :

No	INDIKATOR	NILAI
----	-----------	-------

		POST TEST
1	Jumlah	900
2	Rata – rata	75
3	Skor tertinggi	100
4	Skor terendah	60
5	Tingkat ketuntasan	66,6%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hasil belajar peserta didik kelas VIII mengalami peningkatan dengan adanya penerapan model pembelajaran card sort. Diketahui ketuntasan hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan posttest siklus II diperoleh jumlah nilai 900 dibagi 12 peserta didik, dengan rata – rata 75, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60, dengan tingkat ketuntasan 66,6%. Setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan pertemuan ke-2, maka terjadi peningkatan ketuntasan peserta didik. Yaitu dengan jumlah total nilai 900, nilai tertinggi 100, nilai terendah 60, dengan tingkat ketuntasan 66,6%.

Hasil belajar peserta didik pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar peserta didik sebesar 8,3 % dibandingkan pada siklus sebelumnya. Ketuntasan hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari siklus II adalah 66,6% meskipun belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan nilai  $\geq 70$  mencapai 75%.

### C. Siklus III

Pelaksanaan pembelajaran siklus III dilaksanakan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru pada hari Selasa, 28 Juni 2022. Berikut adalah hasil penelitian siklus III pada materi memahami maka kandungan QS. An Nahl/16 ayat 114.

#### Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang akan dilaksanakan untuk pertemuan pertama, yaitu : a) Menyusun skenario pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); b) Menyiapkan alat dan bahan ajar untuk membantu peserta didik mempelajari materi yang akan dipelajari; c) Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas peserta didik dan soal post test setiap tindakan.

#### Pelaksanaan Penelitian Siklus III

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Majauleng Kabupaten Wajo. Pada siklus III, kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 Juni 2022, pukul 11.00 – 13.00 WITA. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII berjumlah 12 orang peserta didik, yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 7 orang perempuan, sehingga berjumlah 12 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik

pada materi QS. An Nahl/16 ayat 114. Tindakan kelas yang dilakukan dalam hal ini adalah dengan menggunakan kartu indeks (Card Sort). Pengumpulan data dilakukan melalui dua cara yaitu : a) Observasi; b) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar

Penilaian hasil belajar peserta didik didasarkan pada kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM yang dapat dilihat pada tabel berikut:

No	INDIKATOR	NILAI
		POST TEST
1	Jumlah	1.134
2	Rata – rata	94,5
3	Skor tertinggi	100
4	Skor terendah	67
5	Tingkat ketuntasan	83,3%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hasil belajar peserta didik kelas VIII mengalami peningkatan dengan adanya penerapan model pembelajaran card sort. Diketahui ketuntasan hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan postest siklus III diperoleh jumlah nilai 1.134 dibagi 12 peserta didik, dengan rata – rata 94,5, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 67, dengan tingkat ketuntasan 83,3%. Setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan pertemuan ke-3, maka terjadi peningkatan ketuntasan peserta didik. Yaitu dengan jumlah total nilai 1.134, nilai tertinggi 100, nilai terendah 67, dengan tingkat ketuntasan 83,3%.

Hasil belajar peserta didik pada siklus III menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar peserta didik sebesar 16,7 % dibandingkan pada siklus sebelumnya. Ketuntasan hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari siklus III adalah 83,3% dan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan nilai ≥ 70 mencapai 75%. Setelah dilakukan evaluasi diakhir pembelajaran siklus III, hasilnya sudah memenuhi harapan yang diinginkan oleh peneliti.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran QS. An Nahl/16 ayat 114 melalui model pembelajaran card sort, peneliti memberikan tes pada setiap siklus. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan hasil pemahaman belajar peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan card sort mengalami peningkatan.

No.	Nama Peserta Didik	Skor Akhir	Skor Akhir	Skor Akhir	Skor Akhir
		$(\frac{SP}{S.Max} \times 100)$	$(\frac{SP}{S.Max} \times 100)$	$(\frac{SP}{S.Max} \times 100)$	$(\frac{SP}{S.Max} \times 100)$
		Pretest	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1	Andi Ikram	20	80	80	100
2	Andi Alya	40	60	80	100

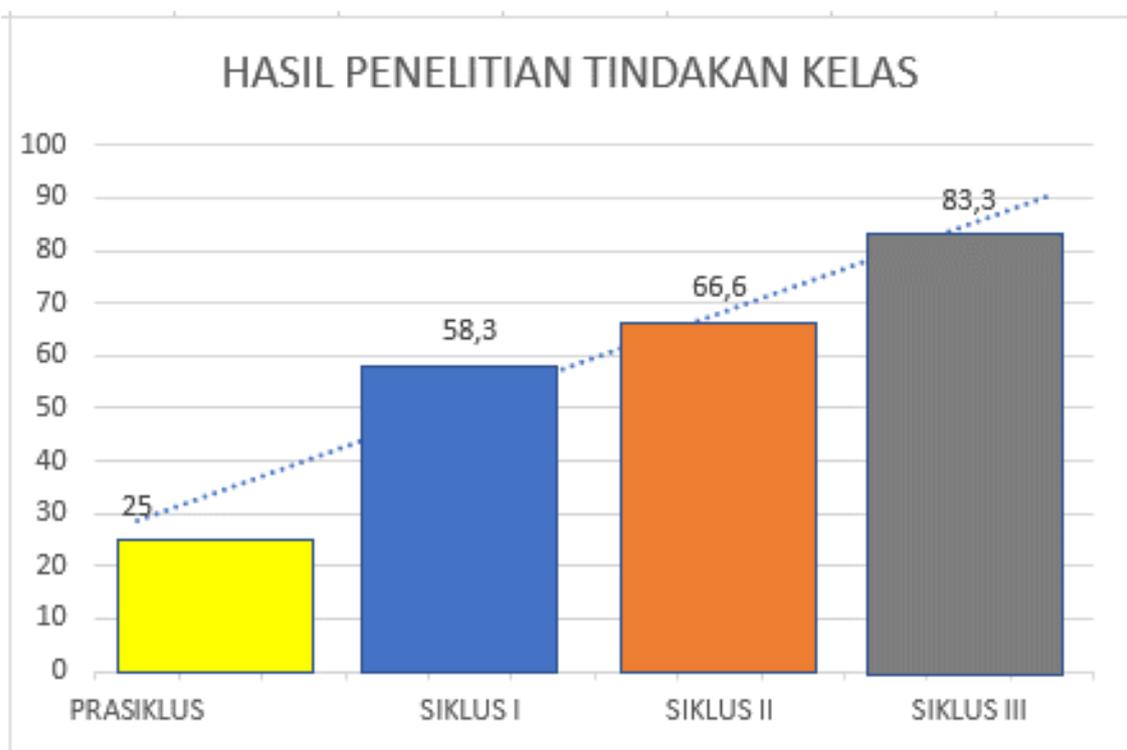
3	Riring Rahayu	80	100	100	100
4	Gustina	60	60	60	67
5	Bayu Ashar	20	100	80	100
6	Pasha Wardana	40	80	80	100
7	Reski	40	60	60	100
8	Aliyyu Majiid	40	60	60	67
9	Sulastri	80	80	80	100
10	Anastasya Ilmi	60	80	80	100
11	Andi Nafilah	60	80	80	100
12	Fitri Ramadani	80	60	60	100
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>		<b>620</b>	<b>920</b>	<b>900</b>	<b>1.134</b>
<b>Nilai Rata – rata</b>		<b>51,6</b>	<b>76,6</b>	<b>75</b>	<b>94,5</b>
<b>KKM</b>		<b>70</b>	<b>70</b>	<b>70</b>	<b>70</b>
<b>Jumlah Peserta Didik yang Tuntas</b>		<b>3</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>10</b>
<b>Jumlah Peserta Didik yang Tidak Tuntas</b>		<b>9</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>2</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>80</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
<b>Nilai Terendah</b>		<b>20</b>	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>67</b>
<b>Presentase Ketuntasan</b>		<b>25 %</b>	<b>58,3%</b>	<b>66,6%</b>	<b>83,3%</b>

Pada siklus I diberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal peserta didik, peserta didik yang belum tuntas secara klasikal sebanyak 75%, sedangkan peserta didik yang tuntas adalah 25%. Setelah dilakukan evaluasi diakhir pembelajaran siklus I dengan memberikan post tes, peserta didik yang belum tuntas secara klasikal sebanyak 41,7%, sedangkan peserta didik yang sudah tuntas secara klasikal adalah sebanyak 58,3%.

Pada pembelajaran siklus II, peserta didik yang belum tuntas secara klasikal adalah sebanyak 33,4%, sedangkan peserta didik yang tuntas belajar secara klasikal adalah 66,6%. Setelah dilakukan evaluasi diakhir pembelajaran pada siklus II, ini menunjukkan bahwa penerapan card sort pada siklus II sudah mengalami peningkatan, namun belum memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu nilai  $\geq 70$  mencapai 75% sehingga perlu perbaikan pada siklus selanjutnya.

Pada pembelajaran siklus III, peserta didik yang belum tuntas secara klasikal adalah sebanyak 16,7%, sedangkan peserta didik yang tuntas belajar secara klasikal adalah 83,3%. Setelah dilakukan evaluasi di akhir pembelajaran pada siklus III, ini

menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran card sort siklus III mengalami peningkatan yang sangat baik. Dimana pada siklus sebelumnya peserta didik yang tuntas belajar secara klasikal adalah 66,6%, mengalami peningkatan pada siklus III sebesar 16,7%, dimana ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal adalah 83,3% yang artinya telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Card Sort yang dilakukan oleh peneliti terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, untuk itu Penelitian ini sudah selesai.



Berdasarkan tabel diagram diatas, menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Card Sort dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Qs. An Nahl/16 :114 pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Majauleng.

## KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data dan analisis hasil penelitian berbagai kondisi serta aktifitas yang berkaitan dengan pelaksanaan pelaksanaan Penelitian dengan judul "Penggunaan Model Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Qs. An Nahl/16 Ayat 114 Kelas VIII SMPN 2 Majauleng". Maka pada akhir penulisan ini peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa penggunaan model Card Sort dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Qs. An Nahl/16 Ayat 114 Kelas VIII SMPN 2 Majauleng. Hal ini dibuktikan dari hasil pengolahan data ketuntasan hasil belajar peserta didik setiap siklus selalu mengalami peningkatan. Pada siklus I peserta didik yang sudah tuntas secara klasikal adalah sebanyak

---

58,3%, pada siklus II meningkat menjadi 66,6%, dan pada siklus III mencapai 83,3%.

#### DAFTAR PUSTAKA

Amelia, Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Penerapan Strategi Card Sort pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo Tahun Pelajaran 2015/2016, Program Study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro Tahun 2016.

Arifin, Zainal, Evaluasi Pembelajaran, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011

Arikunto, Suharsimi, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta : Bumi Aksara, 2008

Aunurrahman, Belajar dan Pembelajaran, Cet.7, Bandung, Alfabeta, 2012

Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta, 2009

Hamruni, Strategi Pembelajaran, Yogyakarta: Insan Madani, 2012

Hasan, M. Iqbal, Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif), Jakarta: Bumi Aksara, 2003

Syah, Muhibbin, Psikologi Belajar, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1999

Parlowati, Imelda, Penggunaan Metode Card Sort untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 6 Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/2020, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMII), Tahun 2020

Warsono dan Hariyanto, Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen, Kedua Edition Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013